

BAB 3

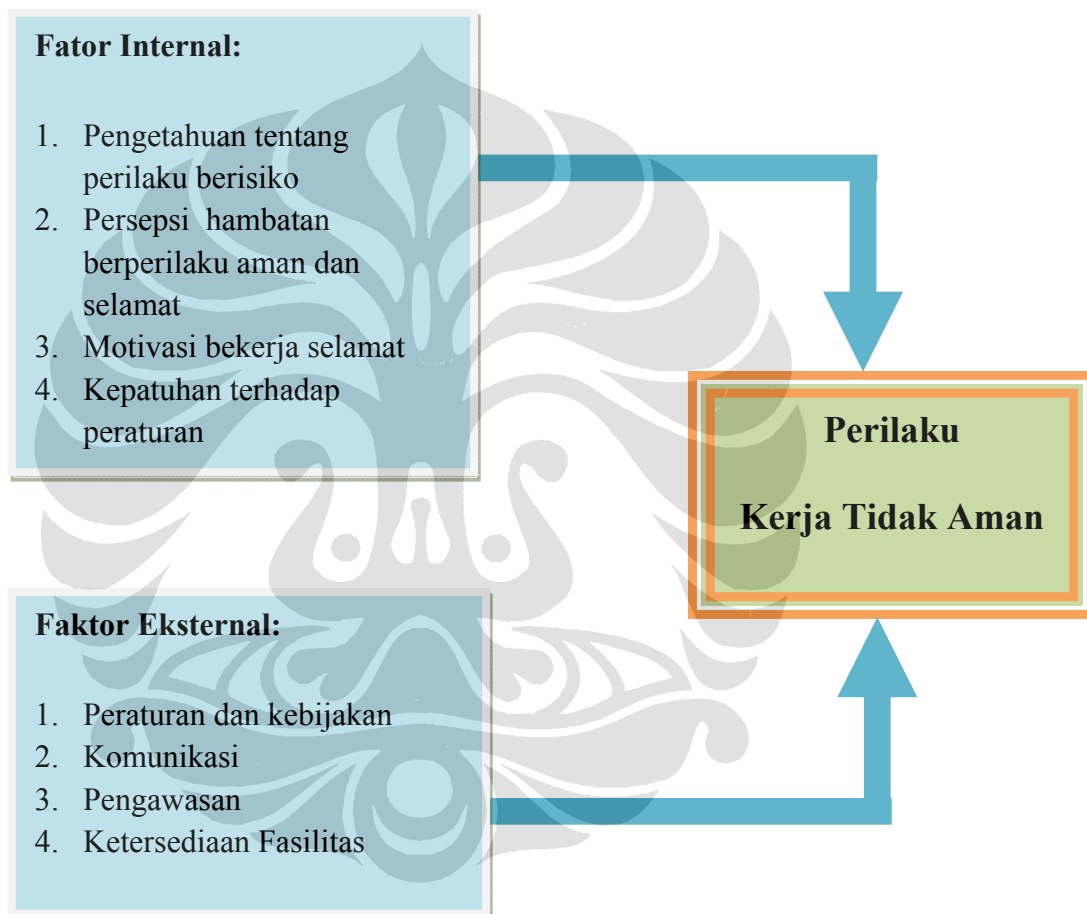
METODOLOGI

Penilaian ini dilakukan dengan melakukan survei, observasi, serta wawancara dimana *tools* yang digunakan berupa kuisioner. Hasil yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui faktor – faktor perilaku kerja tidak aman pada pekerja di proyek pembangunan Fasilitas Rekreasi dan Olahraga Boker (GOR Boker) Ciracas PT. Waskita Karya. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer dari hasil survei sedangkan data sekunder berasal dari kepustakaan untuk mendukung penilaian yang dilakukan.

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang dibuat berdasarkan teori perilaku Stephen P. Robbin (1998) yang menilai perilaku dari sudut persepsi yaitu *perceiver*, objek dan situasi. Dari teori tersebut penulis mensintesis menjadi faktor internal dan eksternal.

Gambar 3.1
Kerangka Konsep



3.2 Komponen Penilaian

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur/ Kategori
1.	Perilaku Tidak Aman	Tindakan yang dilakukan responden sehubungan dengan perilaku tidak aman di tempat kerja. Indikator dari perilaku berisiko yaitu: a. Penggunaan APD b. Melempar alat kerja saat memberikan ke teman c. Bekerja dengan terburu - buru d. Berkelakar atau bercanda saat bekerja e. Merokok sambil bekerja f. Mengikuti SOP	Mengisi Kuisisioner Observasi	1. Sering 2. Kadang - kadang 3. Tidak Pernah	Lembar Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik jika nilai yang diperoleh lebih dari nilai mean • Tidak Baik bila nilai yang diperoleh kurang dari sama dengan nilai mean
2.	Pengetahuan	Informasi yang telah	Pengisian	Ordinal	Lembar	<ul style="list-style-type: none"> • Baik jika nilai yang

		diketahui responden mengenai perilaku kerja tidak aman dalam bekerja	Kuisisioner		Kuisisioner	diperoleh lebih atau sama dengan mean <ul style="list-style-type: none"> • Tidak Baik bila nilai yang diperoleh kurang dari mean
3.	Persepsi	Opini responden mengenai seberapa sulit untuk berperilaku aman saat bekerja	Pengisian Kuisisioner	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju	Lembar Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik jika nilai yang diperoleh lebih atau sama dengan mean • Tidak Baik bila nilai yang diperoleh kurang dari mean
4.	Motivasi	Alasan atau tujuan mengapa pekerja mau berperilaku aman dalam bekerja.	Pengisian Kuisisioner	Ordinal	Lembar Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> • Kuat nilai yang diperoleh lebih atau sama dengan mean • Lemah bila nilai yang diperoleh kurang dari mean
5.	Kepatuhan	Tingkat kepatuhan pekerja untuk mengikuti seluruh peraturan	Pengisian Kuisisioner	1. Sangat Setuju 2. Setuju	Lembar Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik jika nilai yang diperoleh lebih atau sama dengan mean

		mengenai pemakaian APD, mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan perusahaan.		3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Baik bila nilai yang diperoleh kurang dari mean
7.	Peraturan dan Kebijakan Perusahaan	Peraturan yang terkait perilaku aman dalam bekerja	Pengisian Kuisisioner	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju	Lembar Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> • Ada jika nilai yang diperoleh lebih atau sama dengan mean • Tidak Ada bila nilai yang diperoleh kurang dari mean
8.	Komunikasi	Intensitas komunikasi tentang bahaya atau risiko di tempat kerja yang diberikan pengawas/atasan kepada pekerja dan sebaliknya	Pengisian Kuisisioner	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju	Lembar Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik jika nilai yang diperoleh lebih atau sama dengan mean • Tidak Baik jika nilai yang diperoleh kurang dari mean
9.	Pengawasan	Kegiatan pemantauan dan pengarahan pada pekerja untuk selalu	Pengisian Kuisisioner	1. Sangat Setuju 2. Setuju	Lembar Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik jika nilai yang diperoleh lebih atau sama dengan mean

		berperilaku aman saat bekerja.		3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju		• Tidak baik bila nilai yang diperoleh kurang dari mean
10.	Fasilitas/Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Adanya alat pelindung diri (APD), alat pengaman dan keselamatan dan SOP yang menunjang perilaku aman dan selamat pekerja.	Pengisian Kuisioner	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju	Lembar Kuisioner	<ul style="list-style-type: none"> • Ada jika nilai yang diperoleh lebih atau sama dengan mean • Tidak Ada bila nilai yang diperoleh kurang dari mean

3.3 Lokasi dan Waktu Survey

Survey ini dilakukan pada bulan April – Mei 2009 di PT. Waskita Karya sebagai kontraktor pembangunan pada proyek pembangunan GOR Boker Ciracas PT. Waskita Karya tahun 2009

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Sampel

Populasi pada survey kali ini seluruh pekerja konstruksi di proyek pembangunan GOR Boker Ciracas PT. Waskita Karya tahun 2009 dengan isu sampling yang dilakukan dimana pekerja terbagi menjadi pekerja sub – kontraktor, karyawan kantor, pekerja level tukang. Dari pengelompokan tersebut diperoleh bahwa variasi pekerjaan terbesar yaitu pada pekerja level tukang. Pengambilan sampel dilakukan dengan perhitungan estimasi proporsi pada sampel secara acak dengan presisi mutlak (karena tidak ada penelitian pendahuluan, yakni menggunakan rumus sebagai berikut (Ariawan,1998)

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \times P.(1-P) \times N}{d^2 (N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \times P.(1-P)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (191)

Z_{1-α/2} = Derajat kepercayaan 95% (1,96)

d = Simpangan mutlak (10%)

P = Estimasi proporsi pekerja berperilaku kerja tidak aman (0.5)

Berdasarkan perhitungan tersebut dengan populasi berjumlah 192 maka diperoleh besarnya sampel bernilai 64.12963 dengan pembulatan keatas. Sehingga diambil sampel sebanyak 70 orang dikhususkan pada bagian *finishing* pada pekerja level tukang.

3.5 Data dan Sumber data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder serta studi pustaka. Data primer diperoleh dengan menggunakan observasi serta kuisisioner yang diisi responden sebagai sampel dalam penelitian ini pada pekerja bagian *finishing*.

Data sekunder diperoleh dengan penelusuran kepustakaan antara lain melihat catatan suatu instansi, perusahaan dan peneliti lain. Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan referensi yang menunjanh pangaman dan pengolahan data.

3.6 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul diolah secara manual kemudian dilakukan beberapa tahap pengolahan yaitu *editing*, *coding*, *cleaning* dan *entry* data menggunakan *software* pengolah data SPSS versi 15.0. data tersebut dikelompokan berdasarkan Variabel yang telah diukur, untuk mempermudah dalam analisis data dengan memberikan skor untuk masing – masing pertanyaan.

1. Untuk pertanyaan positif, pemberian nilainya adalah sebagai berikut :
 - Nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
 - Nilai 3 untuk jawaban Setuju (S)
 - Nilai 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Sedangkan untuk pertanyaan negatif, pemberian nilainya adalah sebagai berikut :
 - Nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Nilai 3 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
 - Nilai 2 untuk jawaban Setuju (S)
 - Nilai 1 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

3. Variabel pengetahuan mengenai manfaat berperilaku kerja selamat terdapat 6 pertanyaan. Kategori pengetahuan baik jika nilai yang diperoleh \geq nilai mean dan pengetahuan kurang baik jika nilai yang diperoleh $<$ nilai mean
4. Variabel persepsi terhadap hambatan untuk berperilaku kerja selamat terdapat 6 pertanyaan. Kategori persepsi baik jika nilai yang diperoleh \geq nilai mean dan persepsi kurang baik jika nilai yang diperoleh $<$ nilai mean
5. Variabel motivasi pekerja untuk berperilaku kerja selamat terdapat 6 pertanyaan. Kategori motivasi baik jika mean nilai yang diperoleh \geq nilai mean dan motivasi kurang baik jika nilai yang diperoleh $<$ nilai mean
6. Variabel kepatuhan pekerja terhadap peraturan terdapat 5 pertanyaan. Kategori kepatuhan baik jika mean nilai yang diperoleh \geq nilai mean dan kepatuhan kurang baik jika nilai yang diperoleh $<$ nilai mean
7. Variabel ketersediaan peraturan dan kebijakan yang mengatur tentang perilaku kerja selamat terdapat 5 pertanyaan. Kategori ada peraturan nilai yang diperoleh \geq nilai mean dan tidak ada peraturan jika nilai yang diperoleh $<$ nilai mean
8. Variabel ketersediaan fasilitas yang mendukung perilaku kerja selamat terdapat 5 pertanyaan. Kategori ada fasilitas jika mean nilai yang diperoleh \geq nilai mean dan tidak ada fasilitas jika nilai yang diperoleh $<$ nilai mean
9. Variabel komunikasi yang dilakukan pihak pengawas atau manajemen atau terdapat 4 pertanyaan. Kategori komunikasi baik jika nilai yang diperoleh \geq nilai mean dan komunikasi kurang baik jika nilai yang diperoleh $<$ nilai mean
10. Variabel pengawasan terdapat 5 pertanyaan. Kategori pengawasan baik jika nilai yang diperoleh \geq nilai mean dan pengawasan kurang baik jika nilai yang diperoleh $<$ nilai mean

3.7 Analisa Data

Setelah data dimasukkan dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel 2007*, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan program statistik SPSS versi 15.0.

Analisis data yang dilakukan penulis dengan cara analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden untuk setiap variabel yang diteliti.

